

AKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA
(Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Guru Dengan Siswa Tuna
Graha Di Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

BUDI KUSUMA

D1216016

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2018

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**AKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA
(Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Guru Dengan Siswa Tuna
Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta)**

Karya:

Nama : Budi Kusuma

NIM : D1216016

Program Studi : Ilmu Komunikasi

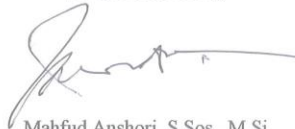
Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si

NIK. 19790908 200312 1 001


PENGESAHAN


Telah disetujui dan disahkan oleh panitia penguji skripsi,
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

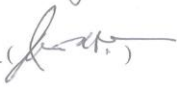
AKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA (Studi Deskriptif Tentang
Komunikasi Guru Dengan Siswa Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri
Surakarta)
Budi Kusuma
D1216016

Hari : Jumat
Tanggal : 11 Januari 2019

Panitia Penguji :

Penguji I : Drs. Dwi Tiyanto, S.U. ()
NIP. 19540414 198003 1 007

Penguji II : Firdastin Ruthnia Y., S.Sos., M.Si. ()
NIP. 19760524 201012 2 001

Penguji III : Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si. ()
NIP. 19790908 200312 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Kusuma

NIM : D1216016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul AKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA (Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Guru Dengan Siswa Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta) adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Surakarta, November 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Budi Kusuma

MOTTO

- Takdir setiap manusia memang telah ditentukan sejak mereka lahir, tetapi dengan kerja keras kita dapat mengalahkan takdir. (Uzumaki Naruto - Naruto)
- Bila kegagalan itu bagaikan hujan dan keberhasilan bagaikan matahari, maka butuh keduanya untuk melihat pelangi. (Kagome Higurashi - Inuyasha)
- Melupakan semua kenangan kelam untuk hari esok yang lebih baik lagi. (Killua Zoldyck - Hunter X Hunter)
- Tidak peduli seberat apapun atau tidak mungkin untuk dicapai, kau tidak boleh menyerah dengan tujuanmu. (Monkey D' Luffy - One Piece)
- Selama aku masih bernafas, selama aku masih bisa berdiri. Aku takkan pernah menyerah. (Natsu Dragnell - Fairy Tail)
- *I am not fighting because I want to win, I am fighting because I have to win.* (Kurosaki Ichigo - Bleach)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, ku ucapkan

Terima kasih ku dan ku persembahkan karya

Ini kepada:

ALLAH SWT

Ku hadiahkan karya ini kepada:

- Ibu dan Ayah tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya yang tak dapat dinilai dengan apapun di dunia ini.
- Saudaraku sekandung terima kasih telah membantu dan mendukungku.
- Teman-temanku yang selalu menemaniku dan selalu menasehatiku terima kasih untuk semua bantuan dan dukungannya.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **AKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA (Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Guru Dengan Siswa Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta)** ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Sri Hastjarjo, S.Sos, Ph.D selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Drs. Ign. Agung Satyawan, SE., S.Ikom., M.Si., Ph.D selaku Pembimbing Akademis yang telah sabar mendengar keluh kesah penulis.
4. Bapak Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi.
5. Bapak Drs. Dwi Tiyanto, S.U., ibu Firdastin Ruthnia Y., S.Sos., M.Si., dan bapak Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si., selaku tim penguji sidang skripsi yang dengan baik menguji penulis.
6. Segenap dosen pengajar yang telah memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan bimbingan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

7. Bapak Sukanto, SE, M.Pd selaku Kepala Sekolah SLBN Surakarta yang sudah menerima penulis dengan baik selama melakukan penelitian.
8. Ibu Supriyati, S.Pd., ibu Siti Rachmawati, S.Pd., ibu Sri Wahyuni, S.Pd., dan ibu Nur Laily Irmawati, S.Pd., selaku narasumber yang telah memberikan waktunya untuk berbagi informasi dan bertukar pikiran.
9. Seluruh jajaran Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta yang telah memberikan izin, bantuan dan pengalaman yang berharga selama penulis melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih kurang sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Surakarta, November 2018

Penulis

Budi Kusuma

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Landasan Teori	7
F. Penelitian Terdahulu	28
G. Definisi Konseptual	30
H. Kerangka Berpikir	31
I. Metode Penelitian	32
BAB II OBJEK PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Sekolah	41
B. Visi dan Misi	42
C. Kurikulum	43
D. Jenjang Pendidikan	43
E. Jenis Layanan Pendidikan	43
F. Terapi	43

G. Struktur Organisasi	44
H. Sarana dan Prasarana	44
I. Kerjasama	45
J. Ekstrakurikuler	45
K. Tenaga Pendidik	46
L. Peserta Didik	48
M. Biodata Informan	53
N. Pengamatan Guru dan Siswa	54
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	55
A. Aktivitas Mengajar Guru dan Siswa Tuna Grahita	56
B. Aktivitas Berdiskusi Guru dan Siswa Tuna Grahita	73
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tenaga Pendidik PNS	46
Tabel 2 : Tenaga Pendidik Non PNS	47
Tabel 3 : Peserta Didik 2018	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berpikir	31
Bagan 2 : Analisis data Model Interaktif dari Miles dan Huberman	39
Bagan 3 : Struktur organisasi SLB Negeri Surakarta	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : SLB Negeri Surakarta	41
Gambar 2 : Ibu Supriyati sedang berkomunikasi dengan FUS (inisial)	59
Gambar 3 : Ibu Supriyati sedang bertanya kepada FUS (inisial)	62
Gambar 4 : Ibu Supriyati sedang mengajar di depan para siswa	64
Gambar 5 : Ibu Supriyati ketika sedang mengajar menggunakan jari tangan	66
Gambar 6 : Ibu Supriyati membantu siswi mewarnai	67
Gambar 7 : Ibu Supriyati mengajar menggunakan alat peraga	72
Gambar 8 : Ibu Supriyati sedang mengarahkan siswa berdiskusi	74
Gambar 9 : Siswa sedang berdiskusi menunjukan gambar dan angka	76
Gambar 10 : Kegiatan pembelajaran tematik yang dilakukan guru dan siswa	80
Gambar 11 : Kubus kata sebagai salah satu media pembelajaran	85

ABSTRAK

BUDI KUSUMA, D1216016, AKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA (Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Guru Dengan Siswa Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta). PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK, UNIVERSITAS SEBELAS MARET, 2018.

Aktivitas komunikasi di sekolah terutama di dalam kelas melibatkan guru dan siswa. Guru ketika proses pembelajaran lebih berperan sebagai komunikator dan siswa lebih berperan sebagai komunikan. Di Sekolah Luar Biasa aktivitas komunikasi yang dilakukan guru kepada siswanya tentu memiliki perbedaan dengan yang biasa dilakukan guru di sekolah umum. Ada beberapa siswa berkebutuhan khusus, salah satunya adalah siswa tuna grahita. Tuna grahita adalah orang yang memiliki intelegensi di bawah normal, sehingga ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas, terdapat hambatan yang ditemui, terutama dalam komunikasi. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas komunikasi mengajar guru dengan siswa tuna grahita dan untuk mengetahui aktivitas komunikasi berdiskusi guru dengan siswa tuna grahita yang berada di Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data utama yang diperoleh dari observasi mengamati aktivitas mengajar dan berdiskusi guru dan siswa tuna grahita, dan wawancara kepada guru yang mengajar siswa tuna grahita, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumentasi seperti gambar dan bahan referensi lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Guru yang mengajar adalah guru dari siswa tuna grahita tingkat Sekolah Dasar, karena guru yang diamati memiliki kredibilitas dan pengalaman beliau yang sudah lama mengajar siswa tuna grahita, dan siswa yang diamati adalah siswa kelas lima Sekolah Dasar, karena siswa tuna grahita kelas lima memiliki jumlah murid terbanyak. Kemudian mengaplikasikannya ke dalam kajian ilmu komunikasi, yaitu komunikasi interpersonal, serta mengkaitkannya dengan teori interaksionisme simbolik dengan membahas bentuk komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktivitas komunikasi yang dilakukan guru dan siswa tuna grahita ketika berada di dalam kelas yaitu mengajar dan berdiskusi, melibatkan bentuk komunikasi verbal dan bentuk komunikasi non verbal. Ketika aktivitas mengajar dan berdiskusi dilakukan terdapat hambatan komunikasi yaitu masalah dalam belajar dan berkonsentrasi. Guru menggunakan pendekatan individual secara langsung kepada siswa untuk dapat mengatasi hambatan yang terjadi.

Kata kunci: deskriptif kualitatif, aktivitas komunikasi, guru, siswa tuna grahita, Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta.

ABSTRACT

BUDI KUSUMA, D1216016, TEACHER AND STUDENT COMMUNICATION ACTIVITIES (Descriptive Study of Teacher Communication With Students Mentally Disabled At Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta). STUDY PROGRAM OF SCIENCE OF COMMUNICATION, FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE, UNIVERSITY OF MARCH, 2018.

Communication activities in schools, especially in class, involve teachers and students. The teacher when the learning process acts more as a communicator and the student acts more as a communicant. In Extraordinary Schools the communication activities carried out by teachers to students certainly have differences from what is usually done by teachers in public schools. There are some students with special needs, one of them is mentally disabled students. Impotence is a person who has intelligence below normal, so that when the teacher conveys learning in the classroom, there are obstacles encountered, especially in communication. So the purpose of this study was to find out the teaching and communication activities of teachers with mentally disabled students and to find out communication activities discussing teachers with mentally disabled students who were in Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta.

The method used in this study is descriptive qualitative with the main data sources obtained from observing observing teaching activities and discussing mentally disabled teachers and students, and interviewing teachers who teach mentally disabled students, while supporting data obtained from documentation such as pictures and other reference materials . The sampling technique used was purposive sampling. Teachers who teach are teachers of mentally disabled students at the elementary school level, because the teachers who are observed have credibility and experience who have long taught mentally disabled students, and the students observed are fifth grade students of elementary school, because fifth grade tuna students have a number of students the most. Then apply it to the study of communication science, namely interpersonal communication, and link it with the symbolic theory of interactionism by discussing forms of verbal communication and non-verbal communication.

Based on the results of the study it can be seen that the communication activities carried out by mentally disabled teachers and students while in the classroom are teaching and discussing, involving forms of verbal communication and non-verbal forms of communication. When teaching and discussion activities are carried out there are communication barriers, namely problems in learning and concentration. The teacher uses an individual approach directly to students to be able to overcome the obstacles that occur.

Keywords: qualitative descriptive, communication activities, teachers, disabled students, Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta.